

**PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMA
AKU DAN SEKOLAHANKU MELALUI METODE TAKE AND GIVE
PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI KECIL TUKO, PULOKULON,
GROBOGAN TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

WINARNI

A54F121005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dr. Samino, M.M
Nik : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Winami
NIM : A54F121005
Program Studi : S1- PGSD
Judul Skripsi : **PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMA AKU DAN SEKOLAHANKU MELALUI METODE TAKE AND GIVE PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI KECIL TUKO KECAMATAN PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 19 Januari 2015

Dosen Pembimbing

Dr. Samino M.M

NIK. 501

**PENINGKATAN DISIPLIN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMA
AKU DAN SEKOLAHANKU MELALUI METODE TAKE AND GIVE
PADA SISWA KELAS II SD NEGERI KECIL TUKO,
PULOKULON, GROBOGAN TAHUN 2014/2015**

Oleh :

Winarni, A54F121005

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014 / 2015

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penggunaan metode *take and give* dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran tema aku dan sekolahanku (2) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran tema aku dan sekolahanku. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko yang berjumlah 11 anak. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan disiplin belajar dalam pembelajaran tema aku dan sekolahanku melalui metode *take and give* pada siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko, pulokulon, grobogan tahun 2014/2015 peneliti menarik kesimpulan : 1. Penerapan metode *take and give* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SD Negeri Kecil Tuko mengalami peningkatan Pada pra siklus disiplin belajar siswa hanya 27,72% yaitu 5 siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi. Siklus I disiplin belajar siswa meningkat menjadi 59,09% (6 siswa) sementara pada siklus II 78,18% (8 siswa). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko. 2. Untuk guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *take and give* juga mengalami peningkatan dari tahap pra siklus 70% pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 90%.

Kata kunci : *disiplin, belajar, Metode, Take and Give*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap taat dan juga pikirannya dibina dan di kembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus di kembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar, pendidikan tergantung dari faktor – faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar bahan materi pelajaran harus diterima siswa maupun sarana dan prasarana.

Disiplin sekolah adalah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan yang diterapkan dalam tata tertib yang ada di sekolah. yang didalamnya terdapat ada guru dan ada siswa taat terhadap tata tertib yang telah di terapkan, disiplin yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dalam perkembangan anak didik. adapun tujuannya adalah untuk perkembangannya adalah pengendalian diri sendiri yaitu dalam hal dimana anak-anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh dari pengendalian dari luar. karena itu orang tua haruslah secara aktif dan terus menerus berusaha untuk memainkan peranan yang makin kecil dari pekerjaan pendisiplinan itu, dengan itu cara bertahap mengembangkan pengendalian dan pengarahan diri sendiri itu pada anak-anak.

Sekarang di sekolah guru adalah orang tua kedua sebagai panutan anak, anak didiknya oleh karena itu disiplin bagi seorang guru merupakan bagian penting dari tugas-tugas kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar tugas guru adalah melatih sikap disiplin pada anak didiknya. tetapi harus mendisiplinkan diri sendiri dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang bernilai edukatif. menilai edukatif berinteraksi yang terjadi antara guru

dengan anak didik interaksi yang bernilai edukatif di karenakan kegiatan belajar mengajar di lakukan,diarahkan untuk mencapai tujuan tentu saja yang telah di rumuskan sebelum pengajaran di lakukan.guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar pertumbuhan dan kematangan individu serta menerapkan prinsip-prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia yang nantinya di pengaruhi proses belajar dan mengajar.psikologi pendidikan berfokus pada proses informasi keterampilan ,nilai dan sikap guru ke siswa di dalam kelasnya.psikologi pendidikan juga mencoba untuk membantu siswa dengan menerapkan pengertian metode psikologi untuk menyelesaikan masalah dan situasi belajar dan mengajar.pengembangan variasi belajar mengajar yang di lakukan oleh guru salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu,baik dalam hal ini variasi media pandang variasi media dengar maupun media variasi taktik dalam mencapai mengajar ,memberi kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolahan memberi pilihan dan vasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar.

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat di katakan bahwa guru berhasil dalam mengajar.kegiatan belajar mengajar tentu saja telah diketahui setelah diadakan evaluasi dengan soal yang telah di rumuskan beberapa tujuan pembelajaran sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar dapat di lihat melalui daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai mencapai tujuan.kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan rutin yang di lakukan oleh guru di sekolahan,proses belajar mengajar di harapkan akan berlangsung secara aktif kreatif dan menyenangkan.selengkap apapun fasilitas dan sebaik kualitas kurikulumnya bila guru tidak memiliki kemampuan atau komitmen yang baik maka tidak akan memperoleh kualitas yang baik dalam kegiatan belajar mengajar.proses pendidikan

adalah interaksi aktif antara masukan saran, terutama pendidik dengan masukan dan berwujud dalam proses pembelajaran pihak dari pendidik pembimbing, mengajar dan pelatih berperan membantu peserta didik melakukan belajar guna berhasil dengan berguna sedangkan peserta didik siswa melakukan kegiatan belajar.

Belajar sebagai proses di dalamnya terkandung tujuan belajar, peserta didik yang bermotivasi tingkat kesulitan belajar rangsangan dari lingkungan dan sekolah dari peserta didik semua unsur belajar sebagai proses berkaitan secara fungsional antara satu dengan yang lain. hubungan antara unsur itu melahirkan tahap-tahap atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran, metode dengan tujuan pembelajaran akan dapat di capai dengan penggunaan metode yang tepat metode yang dapat di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. metode yang menyenangkan belajar anak didik dengan pengajaran karena bukan guru yang memaksa anak didik untuk mencapai tujuan tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan .salah satunya untuk membangkitkan minat mereka terhadap pelajaran dan dalam rangka meningkatkan sikap disiplin belajarnya maka guru dapat memberikan layanan informasi kepada siswa pentingnya disiplin tersebut layanan informasi ini adalah salah satunya tehnik pemberian bantuan yang di berikan kepada siswa dalam rangka membantu siswa secara bersama-sama dalam kelas agar semua siswa mendapat informasi yang layak menyeluruh tentang pentingnya disiplin belajar yang akan berdampak pada hasil belajar mereka nanti.

Layanan ini berfungsi sebagai pencegahan pelayanan ini di harapkan dapat mencegah atau mengurangi anak untuk bermalasan. memberikan motivasi yang tinggi agar siswa terdorong aktif dan tergerak dalam perencanaan pembelajarannya. layanan ini di harapkan berlangsung terencana setiap minggunya pada setiap kelas agar tidak terputus dalam pemberian motivasi sikap siswa. di dalam kelas ada anak yang sudah mempunyai sikap disiplin yang baik tetapi ada juga yang

belum mematuhi dengan adanya disiplin di kelas. dalam upaya membantu siswa meningkatkan disiplin belajar maka peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian. judul penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu: "upaya meningkatkan disiplin belajar dalam pembelajaran tema aku dan sekolahku melalui metode take and give pada siswa SD Negeri Kecil Tuko kelas 2 Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah SD Negeri Kecil Tuko Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Dusun Kayen termasuk salah satu dusun yang ada di Desa Tuko Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan dan merupakan dusun yang baru saja 20 tahun mekar dari Desa Tuko dan ada satu sekolah namanya SD Negeri Kecil Tuko yang letaknya ditengah-tengah sawah dengan keadaan sekolah yang masih kurang bagus. dengan ukuran ruangan kelas 5 x 8 m². Semua murid yang ada disekolah SD Negeri Kecil Tuko dari kelas 1-6 berjumlah 48 laki-laki 30 perempuan 18 dengan jumlah guru 9 laki-laki 2 perempuan 7.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kecil Tuko selama 4 bulan yaitu bulan Oktober sampai bulan Januari.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti. Dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko Pulokulon Grobogan.

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran.

Prosedur penelitian

Prosedur Penelitian Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto (2010: 16) dilakukan dalam proses sebagai berikut : a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi

Sumber data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru kelas II dan siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti nilai disiplin belajar dan hasil belajar serta dokumen lain.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, lembar unjuk kerja dan tes.

1. Wawancara

Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi.

2. Observasi

Observasi akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau peneliti bertindak sebagai observer dan bila memungkinkan adanya bantuan dari observer lain atau observer pendamping. Observer akan meneliti siswa siswa yang menjadi subyek penelitian.

3. Tes

Test dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang di rencanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan atau psikologi yang setiap pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan yang menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan.

Validitas Data

Validitas data adalah untuk menentukan beberapa suatu ukuran untuk menghitung validitas atau jarak penyebaran skor terhadap garis maen tersebut (Zaenal Arifin,2008 : 127).

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91)

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: pengumpulan data, sajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan.

Indikator Pencapaian

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator untuk pencapaian hasil belajar diukur dengan teknik presentase yaitu jumlah siswa tuntas belajar 75%. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai KKM = 75

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas II ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II melalui

metode *take and give* di SD Negeri Kecil Tuko Grobogan tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas 2 diperoleh beberapa data. Data yang dimaksud adalah data mengenai indikator-indikator disiplin belajar yang disebutkan di atas.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Guru Menyusun RPP kelas 2 dengan alokasi waktu 4x35 menit (2xpertemuan), menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja, menyiapkan soal evaluasi dan menyiapkan instrumen pengamatan (pedoman observasi).

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pada kegiatan tindakan dalam siklus I guru menjelaskan secara singkat garis besar materi yang akan dipelajari siswa mengenai disiplin belajar, Pembelajaran dilanjutkan dengan pertanyaan dari guru apakah disiplin belajar yang diberikan guru sudah urut belum urutannya.

c. Hasil Observasi Siklus I

Nilai rata-rata kelas siswa kelas 2 masih di bawah 75 (KKM) yaitu 67,81. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 19 siswa (57,57%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 14 siswa (42,42%), dimana nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 50. Pada kondisi awal baru mencapai ketuntasan 18 siswa (54,54%) dan yang belum mencapai ketuntasan ada 15 siswa (45,45%), dimana nilai tertinggi adalah 78 dan nilai terendah adalah 43. Pada siklus pertama siswa terlihat mulai terampil dalam pembelajaran, namun belum maksimal Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi persentase di atas belum memenuhi indikator pencapaian. Oleh sebab itu, siklus I pertemuan pertama akan ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan kedua dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, maka diadakan refleksi pada proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan bersama teman sejawat yang bertindak sebagai observer. dengan tujuan untuk mendapatkan kritik dan saran agar dalam siklus II hasil evaluasi pembelajaran mencapai target yang diharapkan. Pada siklus I dibandingkan kondisi pra siklus, disiplin belajar siswa meningkat menjadi 58,55% dan hasil evaluasi tes siswa memperoleh rata-rata 65,90. Hasil siklus I tersebut belum sesuai dengan harapan peneliti, karena nilai rata-rata masih dibawah KKM , maka beberapa revisi yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan Rpp sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru tidak mempersiapkan alat bantu untuk mengajar.
3. Memberikan penjelasan dan contoh permainan *take and give* sudah baik, namun masih ada siswa yang bingung.
4. Guru kurang memperhatikan kemampuan awal siswa.
5. Penggunaan papan tulis kurang maksimal.
6. Tidak melaksanakan evaluasi.

Dalam kekurangan pembelajaran dan hasil evaluasi tes pada siswa, peneliti bersama teman sejawat melanjutkan penelitian pada siklus ke II. Dalam siklus II peneliti harus memperbaiki kegiatan dalam pembelajarannya agar mencapai target sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I bersama teman sejawat/observer dijadikan pertimbangan untuk melaksanakan tindakan siklus II dengan lebih baik. Pada siklus II guru harus memperbaiki kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan disiplin belajar lebih meningkat lagi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada pembelajaran ke 3. Dalam pelaksanaan ini, peneliti dibantu dengan teman sejawat sebagai observer. Untuk Persiapan peneliti sebelum siklus ke II adalah membuat RPP, Lembar observasi, media pembelajaran dan tes tertulis untuk siswa

c. Hasil Observasi Siklus II

Dari hasil observasi disiplin belajar siswa dalam pembelajaran tema aku dan sekolahaku subtema: Tugas sekolahaku melalui metode *Take and give* pada siklus II di atas, diperoleh jumlah keseluruhan adalah 172, sehingga diperoleh skor rata-rata 15,63 dengan persentase 78,18%. Hasil observasi disiplin belajar untuk siklus II masuk dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB).

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Refleksi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat dalam siklus II siswa lebih aktif dan mempunyai disiplin belajar yang tinggi. Hasil observasi disiplin belajar siswa sebanyak 72,72% dan itu berarti bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa juga meningkat, 77,72. Melihat hasil siklus II peneliti mengakhiri penelitian ini sampai siklus II, karena hasil dari siklus II sudah sesuai dengan harapan peneliti.

2. **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Kecil Tuko. Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data, hasil penelitian merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil disiplin belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan hasil disiplin belajar siswa, guru selalu

melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Pembenahan pelaksanaan tindakan tersebut melalui metode *take and give*.

Adapun permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah : **Apakah melalui metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran tema aku dan sekolahku**

Setelah diadakan penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan disiplin belajar siswa pada metode *take and give*. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa adalah melalui metode *take and give*. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang inovatif dan terampil dimana siswa mampu meningkatkan disiplin belajar siswa yang selama ini sulit dikembangkan

Penerapan metode *take and give* dapat membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas belajarnya. Siswa dapat belajar secara konkrit dari hal-hal yang biasa mereka alami dalam konsep pembelajaran di kelas.

Penelitian ini mengacu pada keterampilan siswa dalam disiplin belajar siswa. Adapun indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah tercapainya 77,72% nilai hasil belajar siswa mencapai KKM =75.

Jumlah siswa yang mencapai nilai =75 mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah siswa tersebut merupakan akibat dari penerapan strategi metode *take and give*. Dalam penerapannya, strategi pembelajaran ini mengajak siswa untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka alami. sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, melalui strategi pembelajaran menggunakan metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan disiplin belajar dalam pembelajaran tema aku dan sekolahku melalui metode *take and give* pada siswa kelas 2 SD Negeri Kecil Tuko, pulokulon, Grobogan, Tahun Ajaran 2014 / 2015, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *take and give* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Kecil Tuko mengalami peningkatan. Pada pra siklus disiplin belajar siswa hanya 27,27% yaitu hanya siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi. Siklus I disiplin belajar siswa meningkat menjadi 65,90 (6 siswa), sementara pada siklus II 77,72% (8 siswa). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar pada SD Negeri Kecil Tuko.
2. Keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *take and give* juga mengalami peningkatan, dari tahap pra siklus 70% pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 90%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terbukti bahwa hasil penelitian setiap indikatornya dapat terpenuhi dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB).

DAFTAR PUSTAKA

- Dolet, Unaradjan. 2003. Manajemen Disiplin. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Elizabeth, Hurluck B. 1997. Perkembangan Anak jilid 1, Jakarta : Erlangga.
- Hamalik, Oemar, 2003. Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Istarani, 2011. 58. Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada.
- Poerwadarminta . 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwadiningrat W.J.S. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Grasindo.
- Schaefer Charles, cara efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak ter. R. Turman Sirait, Jakarta : Mitra Utama, 1994
- Singgih, Gunarsa D. 2004, Psikologi Perkembangan Anak, Remaja dan Keluarga, Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Slameto Niti 1992 Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar, PT, Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Suharsini Arikunto, 2006, Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI). Jakarta Rineka Cipta
- Tabrani Rusyan dan Cece wijaya, 1994, Kemampuan Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung PT, Remaja Rosdakarya.
- Yakub Hamzah, 1983, Etika Islam Bandung Cv, Diponegoro.